

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menulis adalah pernyataan keberadaan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari pembentukan masyarakat. Untuk situasi ini, menulis adalah kesan dari iklim sosial-sosial, merupakan ujian logika antara penulis dan kondisi sosial yang membentuknya, atau terjemahan dari argumen otentik yang tercipta dalam karya sastra.

Jenis karya sastra yang utama adalah pantun, prosa, dan pertunjukan. Jenis prosa, khususnya novel, dipandang sebagai jenis utama dalam memperkenalkan isu-isu sosial. Alasan yang dapat dikemukakan antara lain: novel menampilkan komponen cerita yang paling banyak, memiliki media yang paling luas, dan mengangkat isu-isu sosial yang paling luas. Bahasa novel pada umumnya akan menggunakan bahasa sehari-hari yang paling dikenal di mata masyarakat. Dengan cara ini, novel adalah jenis yang paling sosiologis dan sensitif, karena sangat sensitif terhadap perubahan dalam sejarah.

Dalam novel, sastra telah memberikan warna yang beragam pada permasalahan kehidupan masyarakat. Kajian karya sastra sangat penting dilakukan untuk mengetahui keterkaitan karya sastra dengan realitas kehidupan sosial, serta memahami nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam karya sastra yang berdampak signifikan bagi masyarakat.

Nilai budaya merupakan salah satu nilai yang sering dijumpai oleh pembaca dalam suatu karya sastra. Manusia sudah ada sebelum budaya ada. Selain itu, budaya merupakan sesuatu yang harus dilestarikan dan dipertahankan dengan berbagai cara, tentunya budaya bersifat positif dan konstruktif. Nilai budaya memiliki ruang lingkup yang sangatlah luas.

Budaya yang berlaku di masyarakat tidak dapat dilakukan tanpa nilai-nilai. Sesuai dengan perkembangan zaman kebudayaan dari bangsa Indonesia merupakan aspek yang harus dijaga dan dilestarikan. Apabila, generasi muda tidak memperhatikan kebudayaan bangsa, maka budaya akan hilang secara perlahan-lahan.

Muhammad Choiruddin dkk (2018: 50-55) menjelaskan nilai-nilai budaya berdasarkan hasil penelitiannya yaitu, sistem peralatan kehidupan manusia, sistem mata pencaharian, sistem sosial, sistem bahasa, seni, sistem pengetahuan, dan sistem religi. Kajian nilai budaya dapat mengajarkan peneliti maupun orang lain, sehingga diperlukan penelitian ini. Mempelajari nilai-nilai budaya akan membawa manfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Dengan mempelajarinya, manusia dapat memperbaiki diri dan memperbaiki perilaku yang tidak terpuji pada diri sendiri, sesama dan Tuhan. Salah satu, novel yang mengandung nilai budaya adalah novel Aceh Botak. Para peneliti memilih novel ini karena beberapa alasan. Alasan tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu sistem kepercayaan, kemasyarakatan/ organisasi sosial, pengetahuan, bahasa, kesenian, mata pencaharian hidup/ekonomi, dan peralatan hidup atau teknologi.

Di samping itu, antara karya sastra (novel) dengan kenyataan di masyarakat adanya saling keterkaitan. Definisi nilai budaya dalam KBBI merupakan konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia.

Karya sastra (novel) juga bisa mengajarkan pendidikan karakter melalui alur cerita yang dibuat. Karakter merupakan elemen penting dalam karya sastra. Khususnya dalam novel, tokoh-tokoh dalam karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk menyampaikan pemikiran dan perasaannya tentang apa yang terjadi. Karakter memiliki kemampuan untuk mendominasi keseluruhan cerita dalam karya sastra. Kiptiyah (2015: 14) mengemukakan bahwa novel adalah gambaran dunia tertentu. Ini seperti dunia nyata dan ilusi yang terdiri dari karakter.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bentuk masalah sosial dan budaya yang ada di lingkungannya.
2. Adanya penurunan nilai-nilai budaya dikalangan masyarakat.
3. Peranan penting karakter dalam kehidupan masyarakat melalui sebuah karya sastra.

4. Nilai-nilai budaya masyarakat semakin maju seiring dengan perkembangan zaman.
5. Peranan aspek psikologi tokoh utama dalam sebuah novel *Acek Botak* karya Idris Pasaribu

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian, ialah Analisis Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Dalam Novel *Acek Botak* Karya Idris Pasaribu.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ialah :

1. Apa saja nilai-nilai budaya dalam novel *Acek Botak* karya Idris Pasaribu ?
2. Apa saja nilai-nilai karakter dalam novel *Acek Botak* karya Idris Pasaribu ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, yaitu :

1. Mendeskripsikan nilai-nilai budaya dalam novel *Acek Botak* karya Idris Pasaribu.
2. Menggambarkan nilai karakter tokoh dalam novel *Acek Botak* karya Idris Pasaribu.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, antara lain:

1. Sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi pengalaman dalam usaha mempelajari nilai-nilai budaya dan karakter.
2. Bagi Mahasiswa, diharapkan menjadi pengetahuan tambahan sekaligus menjadi referensi dalam menulis karya ilmiah yang kajiannya sejenis.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengembangan mata kuliah pendidikan khususnya dalam pendidikan bidang kesusastraan.